

PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL DENGAN TEHNIK KERJASAMA DALAM KELOMPOK SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VI SEMESTER I SD NEGERI 6 KESIMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**NI LUH SRI WATI
GURU SD NEGERI 6 KESIMAN DENPASAR**

ABSTRACT

This research was conducted at Kesiman 6 Public Elementary School in Class VI where the ability of students to understand subject matter I was still low. The purpose of writing this class action research is to find out whether the small group discussion method by maximizing cooperation and collaboration carried out with teacher control more leverage can improve student achievement. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results obtained from this study are the small group discussion method with the techniques of collaboration in groups can improve science learning achievement of class VI students in semester I of 2016/2017 academic year. This is evident from the results obtained initially at 54, in cycle I to 61 and in cycle II to 80. The conclusion obtained from this study is the method of small group discussion with collaborative techniques in groups can improve science learning achievement of students in class VI semester I semester 2016/2017 SD Negeri 6 Kesiman.

Keywords: Small group discussion method, learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Kesiman di Kelas VI yang kemampuan siswanya memahami materi mata pelajaran I masih rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok kecil dengan memaksimalkan kerjasama dan bekerjasama yang dilakukan dengan kontrol guru lebih maksimal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dengan dengan teknik kerjasama dalam kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI semester I Tahun pelajaran 2016/2017. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya 54, pada siklus I menjadi 61 dan pada siklus II menjadi 80. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dengan tehnik kerjasama dalam kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI semester I Tahun pelajaran 2016/2017 SD Negeri 6 Kesiman.

Kata kunci: Metode diskusi kelompok kecil, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan seluruh aspek keberibadian dan kehidupan manusia. Menurut UU. No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan disebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan diperlukan berbagai upaya aktif dari pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran di kelas akan berhasil jika dalam pelaksanaannya guru memahami dengan baik peran, metode, fungsi model-model pembelajaran. Disamping mengetahui hal-hal tersebut guru juga diharapkan mampu menerapkan berbagai metode ajar sehingga paradigma pengajaran dapat dirubah menjadi paradigma pembelajaran sebagai tuntutan peraturan yang disampaikan pemerintah.

Wardani dan Siti Julaeha menjelaskan tujuh syarat keterampilan yang mesti dikuasai guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk disebut profesional, yaitu: 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6)

keterampilan membimbing diskusi, dan 7) keterampilan mengelola kelas. Keterampilan-keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk menguasai dasar-dasar pengetahuan yang dapat memudahkan mereka untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran untuk memberikan dukungan terhadap cara berpikir siswa yang kreatif dan imajinatif (Modul IDIK 4307:1-30).

Ada kemungkinan bahwa kelemahan proses pembelajaran yang terjadi akibat ketidaktepatn menggunakan metode dan teknik-teknik dalam pembelajaranyang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal-hal lain yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah akibat rendahnya kemauan guru untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dalam belajar. Masih banyak guru lebih cenderung berperan sebagai penyampai materi ajar ketimbang sebagai seorang guru sejati yang seharusnya bertugas sebagai pendidik dan pembelajaran siswa. Kondisi yang ada tentu banyak berpengaruh terhadap kemauan guru menyiapkan bahan yang lebih baik, termasuk kemauan guru itu sendiri untuk menerapkan metode-metode ajar yang telah didapat di bangku kuliah. Selain itu, guru kurang berkeinginan untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Uraian di atas mampu menjelaskan hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dimana sebagai seorang guru perlu mengetahui metode-metode ajar; perlu menguasai model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; pemahaman mengenai peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran IPA. Apabila betul-betul guru menguasai dan menerapkan tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA tidak akan rendah. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ditemukan kenyataan prestasi belajar IPA siswa kelas VI di semester I tahun pelajaran 2016/2017 SD Negeri 6 Kesiman . baru mencapai nilai 54. Hasil tersebut masih sangat jauh dari standar minimal pencapaian mutu pendidikan yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 65.

Adanya kesenjangan antara harapan-harapan yang telah disampaikan dengan kenyataan lapangan sangat jauh berbeda, dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan utamanya pada mata pelajaran IPA, sangat perlu kiranya dilakukan perbaikan cara pembelajaran. Salah satunya adalah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil dengan strategi kerjasama dan bekerja bersama. Metode ini berpijak pada dasar pemikiran bahwa semua manusia dilahirkan dengan rasa ingin tahu yang tidak pernah terpuaskan, dan mereka mempunyai kemampuan untuk menyelesaikannya. Pembelajaran dengan

menerapkan metode diskusi kelompok kecil dengan strategi kerjasama dan bekerja bersama merupakan suatu pendekatan pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan. Mengkaji dan memahami semua penjelasan tersebut, penggunaan metode ini diupayakan dalam pembelajaran sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya prestasi belajar IPA siswa kelas VI semester I Tahun 2016/2017 di SD Negeri 6 Kesiman

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian tindakan, oleh karenanya sangat diperlukan rancangan yang khusus agar alur penelitian tidak ngawur. Penelitian tindakan didasarkan pada filosofi bahwa setiap manusia tidak suka akan hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, Supardi, (2006:67)

Alur penelitian yang penulis sampaikan adalah alur penelitian tindakan kelas dalam Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, Supardi (2006:74). Pada tahap awal penelitian menyusun RPP lengkap dengan alat bantu dan instrument serta membuat scenario pembelajaran. Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario di dalam kelas. Bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan

berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes prestasi belajar, termasuk hasil pengamatan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Selanjutnya adalah tahap refleksi, untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VI, SD Negeri 6 Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan objek penelitiannya adalah peningkatan prestasi belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 6 Kesiman setelah diterapkan metode ceramah interaktif dan demonstrasi dalam proses pembelajarannya.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2016 sampai bulan Juni 2016. Urutan kegiatan sebagai berikut: (1) Bulan Juli minggu ke III dan ke IV penyusunan proposal dan kegiatan awal, (2) Perencanaan tindakan I pada bulan Januari minggu ke III dan pelaksanaan tindakan minggu I bulan Agustus dan minggu ke II (3) bulan September minggu I dilakukan pengamatan/ pengumpulan data I dan dilanjutkan refleksi pada minggu ke II, (4) bulan Oktober minggu ke I dilanjutkan dengan perencanaan tindakan II (5) pelaksanaannya minggu ke III dan minggu ke IV bulan Oktober 2016 (6) Mei minggu ke I

dilakukan pengamatan/ pengumpulan data II dan minggu ke II bulan Nopember dilanjutkan dengan refleksi II. Penulisan dan penjilidan laporan dilakukan bulan Nopember minggu ke III sampai, minggu ke IV tahun 2016.

Perumusan kisi-kisi instrument sangat penting dalam penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah agar ruang lingkup dan tekanan tes serta bagian-bagian dapat direncanakan dengan tepat. Adapun kisi-kisi instrument penilaian ini adalah terdiri dari tiga kompetensi dasar yakni : (1) mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan, (2) Menggambarkan Struktur Organisasi desa/ kelurahan dan kecamatan (3) Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Kota/ Kabupaten dan Propinsi. Instrumen yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa adalah tes tertulis yang terdiri dari 5 soal isian dan 5 soal esey. Dalam penelitian ini diusulkan tingkat keberhasilan persiklus meningkat yaitu siklus I mencapai rata-rata 69 dan pada siklus II mencapai rata-rata 81

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar siklus I

Bimbingan yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil mengupayakan siswa untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 61 menunjukkan bahwa siswa sudah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna.

Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dari data awal ke siklus I.

Pelaksanaan penelitian pada siklus I telah menemukan efek utama bahwa penggunaan metode tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah metode diskusi kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan hasil meta analisis metode pembelajaran yang dilakukan oleh Soedomo (dalam Puger, 2004) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Kita semua tahu bahwa metode diskusi kelompok kecil dengan pemusatan guru pada kegiatan siswa mampu bekerjasama dan bekerja bersama menitikberatkan pembelajaran IPA pada aspek kognitif walaupun aspek-aspek yang lain seperti afektif dan psikomotor tidak ditinggalkan. Hal inilah yang menuntun siswa berpikir lebih tajam, lebih kreatif dan kritis sehingga mampu untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan yang nanti efek selanjutnya adalah para siswa akan dapat memahami dan meresapi mata pelajaran IPA

Kendala yang masih tersisa yang perlu dibahas adalah prestasi belajar IPA yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian yang diusulkan di sekolah ini yaitu 65 Oleh karenanya upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang untuk siklus selanjutnya.

Pembahasan yang diperoleh dari tes prestasi belajar siklus II

Hasil yang diperoleh dari tindakan di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah cukup baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai siswa mencapai 80. Hasil ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil dengan pemusatan guru pada kegiatan siswa mampu bekerjasama dan bekerja bersama telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa menempa ilmu sesuai harapan. Metode diskusi kelompok kecil dengan pemusatan guru pada kegiatan siswa mampu bekerjasama dan bekerja bersama merupakan metode yang cocok bagi siswa apabila guru menginginkan mereka memiliki kemampuan berkreasi, berbicara banyak, mengeluarkan pendapat secara lugas, bertukar pikiran, mengingat penggunaan metode ini adalah untuk memupuk kemampuan berbicara siswa, rasa ingin tahu siswa, kemampuan lebih untuk berprestasi, memupuk kesenangan yang tinggi dalam belajar, mengupayakan kemampuan yang tinggi untuk siswa dapat berinteraksi dengan materi, berinteraksi dengan sesama siswa dan juga dengan guru.

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena

pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan. Hal ini sejalan pula dengan temuan-temuan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh Inten (2004) dan Puger (2004) yang pada dasarnya menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Setelah dibandingkan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 54 naik di siklus I menjadi 61 dan di siklus II naik menjadi 80. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD Negeri 6 Kesiman.

PENUTUP

Simpulan

Atas dasar perolehan prestasi belajar siswa yang rendah seperti yang sudah disampaikan pada latar belakang masalah, penggunaan metode diskusi kelompok kecil dengan pemusatan perhatian guru pada kegiatan siswa untuk bekerjasama dan bekerja bersamadiupayakan untuk dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar. Seberapa besar peningkatan yang dicapai sudah dipaparkan dengan jelas pada akhir analisis dari hasil penelitian. Berdasarkan pada semua data yang telah disampaikan tersebut, Maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok

kecil dengan tehnik bekerjasama dalam kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI semester I Tahun pelajaran 2016/2017 SD Negeri 6 Kesiman dapat ditingkatkan.

Saran

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang-bidang studi IPA, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, disarankan penggunaan metode diskusi kelompok kecil dengan perhatian guru yang maksimal membelajarkan siswa melalui kegiatan bekerjasama dan bekerja bersama untuk dijadikan pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain.
2. Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari metode diskusi kelompok kecil dengan perhatian guru yang maksimal membelajarkan siswa melalui kegiatan bekerjasama dan bekerja bersamadalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat

meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.

3. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2008. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.

Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Menjaminan Mutu Pendidikan..

Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.